

BAB I

PENDAHULUAN

1.6 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi yang biasa digunakan adalah menanamkan hartanya di pasar modal (Hidayat, 2012).

Investasi atau penanaman modal dalam bentuk saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan lain oleh suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pendapatan, maka investor untuk melakukan investasi pada pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang agar tidak terjebak pada kondisi yang merugikan, karena investasi saham biasa perlu adanya suatu informasi yang akurat. Penanaman modal pada bursa efek merupakan investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Berangkat dari kepentingan tersebut perusahaan memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Saputra, 2013).

Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan. Menurut Brigham (2011) ketika memutuskan berapa banyak kas yang harus didistribusikan kepada para pemegang saham, para manajer perusahaan harus senantiasa ingat bahwa sasaran perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan membagikan dividen antara lain profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Semakin besar profitabilitas maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar (Sartono, 2001).

Rasio lancar atau *Current Ratio* ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini digunakan sebagai tolok ukur atas keuangan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendek tersebut. Menurut Bringham (2001) *Current Ratio* menunjukkan besarnya utang kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek (aktiva lancar). *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan utang atau kewajiban lancar (*current liability*). Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio total utang terhadap modal sendiri atau *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu dari rasio manajemen utang atau sering disebut dengan rasio *leverage* menurut Bringham (2001). Rasio *leverage* ini digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Penggunaan utang yang efisien adalah penggunaan dengan biaya rendah untuk memaksimalkan laba.

Penelitian Fauziyah dkk (2015) tentang pengaruh profitabilitas terhadap *dividen payout ratio* (pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listed di BEI periode 2010-2013). Penelitian ini menyimpulkan bahwa *net profit margin*, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Namun ROA tidak berpengaruh.

Penelitian Yakub dkk (2014) tentang pengaruh profitabilitas dan *investment opportunity set* terhadap dividen tunai perusahaan go publik sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen tunai. *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai.

Penelitian lain oleh Halim (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor industri barang konsumsi periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2008-2011; pertumbuhan, risiko, profitabilitas, dan kesempatan investasi secara serempak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Fauziah dkk (2015). Alasan mereplikasi penelitian Fauziah dkk (2015) adalah penelitian tersebut hanya meneliti rasio profitabilitas. Sehingga peneliti ingin menambah variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap *Dividen Payout Ratio*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menambah variabel likuiditas dan *leverage*. Dengan objek penelitian lebih luas yaitu perusahaan manufaktur sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Alasan menambah objek

penelitian adalah dengan sampel yang lebih luas diharapkan hasil penelitian ini lebih dapat digeneralisasikan.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan manufaktur dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Penelitian ini juga penting bagi perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham dengan memperhatikan rasio keuangan perusahaan khususnya rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

1.7 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *net profit margin*, *return on equity*, *earnings per share* likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*?
2. Apakah *Net profit margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*?
3. Apakah *return on equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*?
4. Apakah *Earnings per share* secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*?

5. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*?
6. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *dividen payout ratio*?

1.8 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh *net profit margin, return on equity, earnings per share* likuiditas dan *leverage* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

1.9 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Apakah *net profit margin, return on equity, earnings per share* likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.
2. Apakah *net profit margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.
3. Apakah *return on equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.
4. Apakah *earnings per share* secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.

1. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.
2. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *dividen payout ratio*.

1.10 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan jika di kemudian hari dimintakan pendapatnya mengenai pengaruh *net profit margin*, *return on equity*, *earnings per share*, likuiditas dan *leverage* terhadap *dividen payout ratio*.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi dalam menentukan kebijakan pembagian dividen.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.
4. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.